

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi adalah proses penggunaan sumber daya yang sudah ada, seperti tenaga kerja, peralatan, bahan mentah, dan uang, untuk menciptakan atau menambah nilai suatu barang atau jasa. Tujuan meningkatkan suatu barang atau jasa selama proses produksi adalah untuk memenuhi permintaan konsumen dengan lebih baik. Pada perusahaan manufaktur, optimasi proses produksi adalah salah satu tindakan yang paling penting untuk diambil. Optimasi produksi, yang sering dikenal sebagai pengurangan pemborosan, adalah upaya untuk meningkatkan proses produksi dengan melakukan pengurangan atau menghilangkan aktivitas produksi yang tidak memberikan nilai tambah.

Sebuah perusahaan manufaktur yang berlokasi di daerah Batamindo Muka Kuning bernama PT Surya Teknologi Batam. Perusahaan ini merakit komponen elektronik menjadi barang setengah jadi, yang kemudian dikirim ke pelanggan untuk dirakit. Hasil produk yang diproduksi pada perusahaan ini yaitu seperti *PCBA*, *Wire Harness*, dan *Box Build*. Pada perusahaan ini terdapat beberapa departemen seperti *Surface Mount Technology Line*, *Higher Assembly Line*, *Eutech Line*, *Wire Harness Line*, *Halliburton Line*, *Wave Line*, *Back End Line*, *Eppendorf Line*.

Wire Harness merupakan salah satu produksi elektronika yang diproduksi oleh PT. Surya Teknologi Batam dimana fokus utama pada produksi ini yaitu merakit

komponen atau serangkaian kabel setengah jadi lalu dikirim kepada pelanggan. Sistem produksi pada produk *Wire Harness* ini yaitu menggunakan sistem *Make To Order* dimana produk ini dibuat setelah menerima pesanan dari pelanggan. Kendala yang dihadapi pada produksi *Wire Harness* yaitu tidak tercapainya target produksi. Berdasarkan data 8 bulan pada bulan Juli 2023 – Februari 2024 didapatkan *output* produksi yang tidak tercapai. Sebagai contoh pada bulan Juli dimana target produksi yaitu 5000*pcs* sedangkan aktual produksi yang didapat 3.485*pcs*. Target produksi yang tidak tercapai ini berdampak pada keterlambatan pengiriman serta adanya *complaint* dari pelanggan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Putri et al., 2022) masalah dalam penelitian ini adalah, antara bulan Juni dan November 2021, target *output* untuk *428H Chain* tidak terpenuhi. Dengan menentukan pemborosan apa yang terjadi dalam proses produksi, meneliti faktor-faktor yang berkontribusi pada pemborosan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, penelitian ini berupaya untuk memenuhi target produksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Value Stream Mapping*, *Waste Assesment Model*, *Fishbone Diagram*. Kesimpulan dari hasil studi ini adalah bahwa produksi secara keseluruhan akan meningkat menjadi 24.746 unit per bulan pada bulan Juni, Agustus, Oktober, dan November 2021.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu, penulis ingin melanjutkan penelitian dengan judul : **“OPTIMASI PRODUKSI *WIRE HARNESS* DI PT SURYA TEKNOLOGI BATAM”**

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan di atas, yaitu tidak tercapainya target produksi. Berdasarkan data 8 bulan pada bulan Juli 2023 – Februari 2024 didapatkan *output* produksi yang tidak tercapai. Sebagai contoh pada bulan September dimana target produksi yaitu 5000*pcs* sedangkan aktual produksi yang didapat 3.485*pcs*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada produk *Wire Harness* di PT. Surya Teknologi Batam.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja penyebab *output* produksi yang tidak tercapai ?
2. Bagaimana cara untuk mencapai *output* produksi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari dilakukannya penelitian ini :

1. Mengetahui apa saja penyebab *output* produksi yang tidak tercapai.
2. Mengetahui cara untuk mencapai *output* produksi.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan wawasan para peneliti dalam pemecahan masalah dan analisis, khususnya yang berkaitan dengan pemborosan dalam proses produksi, dengan menerapkan teknik *Lean Manufacturing*.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi penulis, yaitu untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengoptimalan proses produksi untuk mengurangi pemborosan atau *waste*.
2. Manfaat bagi perusahaan, yaitu untuk digunakan sebagai bahan masukan atau saran bagi perusahaan untuk dapat meminimasi adanya pemborosan atau *waste* pada perusahaan.
3. Manfaat bagi pembaca, yaitu dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi untuk menambah pengetahuan maupun wawasan serta dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya.